

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Karena pandemi ini mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Beragam cara ditempuh oleh pemerintah untuk mencegah penularan virus Covid-19. Di Sektor pendidikan, untuk melindungi generasi muda dari penularan virus Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan tetapi, belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi. Hal tersebut terlihat dengan menurunnya motivasi belajar siswa dan menurunnya hasil belajar siswa. Pada tingkat sekolah tertentu, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan karena adanya berbagai permasalahan yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Kampus mengajar angkatan 3 merupakan program lanjutan dari Kampus mengajar angkatan 1 dan 2. Kampus Mengajar sendiri adalah jembatan sekaligus dedikasi mahasiswa dalam menyukseskan pendidikan nasional ditengah pandemi Covid-19. Kemudian, Kampus Mengajar sendiri merupakan salah satu dari program unggulan Kampus Merdeka. Kampus mengajar angkatan pertama hanya terfokus di sekolah dasar saja. Namun pada angkatan 3 ini ditambah sekolah menengah pertama yang memiliki akreditasi B atau C atau yang sudah termasuk sekolah tertinggal. Kampus Mengajar ini membekali setiap mahasiswa agar belajar semerdeka mungkin. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar angkatan 3 ini diharapkan dapat membantu sekolah, siswa, maupun orang tua siswa dalam memaksimalkan proses pembelajaran.

Ruang lingkup Program Kampus Mengajar angkatan 3 mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajemen sekolah. Adanya Program ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, karakter dan memiliki pengalaman belajar. Selain hal tersebut, melalui program ini kampus mengajar ini diharapkan terjadi peningkatan efektivitas

proses pembelajaran di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi pandemi Covid-19.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar angkatan 3 yaitu untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang termasuk daerah 3T dan memiliki akreditasi B atau C atau yang termasuk sekolah tertinggal. Rincian, tujuan Program Kampus Merdeka yaitu :

1. Mengasah keterampilan dalam berpikir untuk bekerja bersama antar lintas bidang rumpun ilmu dan ragam suku asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi di Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama.
2. Mengembangkan wawasan, karakter, softskill serta hardskill yang merupakan bagian dari diri mahasiswa.
3. Membantu sekolah terutama untuk memberikan pelayanan pendidikan secara optimal terhadap semua peserta didik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi serba terbatas selama pandemi.

BAB 2

ANALISIS SITUASI DALAM PENENTUAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi sasaran Program Kampus Mengajar ini merupakan Sekolah Dasar yang memiliki Akreditasi B atau C yang didalamnya termasuk sekolah tertinggal. Program Kampus Mengajar dilakukan secara Daring maupun Luring sesuai dengan kondisi lokasi sekolah masing-masing. Adapun salah satu Sekolah Dasar yang menjadi tempat dijalankannya Program Kampus Mengajar yaitu UPTD SDN Tenajar 4 yang terletak di blok buyut lancip Desa Tenajar, Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Sebelum Program Kampus Mengajar dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan di sekolah yang akan dibantu agar mahasiswa mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Mengenai aspek pembelajaran tim Kampus mengajar angkatan 3 di SDN Tenajar 4 mengamati dan menilai bahwa perlu ada dorongan motivasi terhadap para peserta didik. Selama mahasiswa melangsungkan kegiatan, semua datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan secara maksimal. Beberapa kendala yang kami temui terkait ini ialah (1) kurangnya motivasi belajar atau ada siswa sulit belajar (2) keterbatasan sarana prasarana seperti sinyal yang kurang mendukung, tidak memiliki perangkat teknologi, dan gedung sekolah yang sudah tua. Di sekolah tersebut, untuk fasilitasnya tidak cukup memadai. Sekolah ini memiliki ruang guru dan ruang kepala sekolah yang menyatu dengan dapur sekolah, koperasi, 5 ruang kelas, lapangan, 6 WC. Sekolah yang sejuk karena terletak di ujung rumah-rumah warga sekitar dan dekat dengan persawahan. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurtilas Revisi.

Guru di SDN Tenajar 4 memiliki kompetensi dan kualitas yang sangat bagus karena mayoritas guru-guru menyandang gelar S1 seperti pada umumnya. Cara penyampaian materi pun baik. Guru-gurunya selalu berusaha untuk mau

beradaptasi teknologi. Website sekolah yang kurnag tertata rapih, karena 1 orang Operator sekolah menangani 3 sekolah untuk administrasi sekolah.

SDN Tenajar 4 pun memiliki ekstrakurikuler. Namun, kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan di SDN Tenajar 4 terhenti selama pandemi. Susunan osis pun juga tidak ada, hanya ada susunan kelas seperti siapa yang menjadi ketua kelas dan wakil ketua kelas.

Awal penerjunan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Dikarenakan, peserta didik di SDN Tenajar 4 banyak yang tidak memiliki gawai. Para orang tua siswa meminta kepada kepala sekolah dan guru agar sekolah tatap muka karena tidak semua orang tua siswa memiliki gawai untuk belajar siswa. Sehingga SDN Tenajar 4 dari awal pandemi COVID-19 sampai sekarang masih tatap muka dalam pembelajaran.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Melalui kegiatan Kampus Mengajar mahasiswa jadi memiliki kesempatan Untuk dapat mengabdikan kepada pendidikan di Indonesia. Mahasiswa akan mampu mengasah Kemampuan dalam bertanggung jawab sertamendapatkan pengalaman bsru. Peran mahasiswa membantu kegiatan mengajar di sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi serta adaptasi tekhnologi dan administrasi sekolah.

1. Kegiatan Mengajar

Pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Tenajar 4 dilakukan secara luring. Mahasiswa membantu guru dalam mengisi pembelajaran di SDN Tenajar 4. Masing-masing mahasiswa membantu sekolah dalam mengisi pembelajaran disetiap jam kosong atau jika dimintai guru untuk membantu proses pembelajaran. Serta mahasiswa memberikan private khusus yaitu memisahkan siswa-siswi yang masih belum bisa membaca dengan lancar dengan memberikan pembelajaran berupa pendekatan , quiz, menulis, latihan membaca. Dilain waktu itu mahasiswa membantu sekolah dalam membantu anministrasi sekolahberuap pengisian data nilai evaluasi peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah ini pada hari biasa yaitu

dari jam 07.30 sampai jam 11.30 . mahasiswi menggunakan beberapa metode, model, strategi dan media pembelajaran Sesuai dengan karakteristik materi yang disampaikan. Mahasiswa juga melakukan private home untuk menambah kegiatan pembelajaran, siswa-siswi dapat mengunjungi tempat kami tinggal untuk belajar private bersama dengan siswa-siswa yang datang ke tempat tinggal kami. Sebelum pelajaran dimulai siswa diperkenankan untuk membaca 1 sampai 2 paragraf bacaan cerita, berita maupun paragraf deskripsi yang terdapat di buku tema. Kegiatan ini dilakukan setiap hari agar siswa semakin lancar membaca serta memahami isi bacaan

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Mahasiswa kampus mengajar 3 di sekolah SDN Tenajar 4 membuat metode pembelajaran melalui aplikasi dengan menggunakan gawai milik pribadi dan ditunjukkan kepada para peserta didik bagaimana penggunaan aplikasi bacaan, menghitung dan belajar numerasi lewat aplikasi dengan menuliskan angka di dalamnya. Selain itu, untuk kelas 5 karena di adakan AKM kelas dan post test AKM kelas kami memberikan pengenalan komputer lewat laptop bagaimana mengoperasikannya dan mengetik jawaban post test AKM kelas di laptop.

3. Membantu Administrasi

Mahasiswa kampus mengajar angkatan 3 ini diharuskan membantu Administrasi agar lebih cepat dan efisien. Kami membantu mengisi administrasi penilaian harian dan tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.

BAB 3

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar terdiri dari kegiatan persiapan yang dilakukan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1. Pembekalan

Pembekalan Program Kampus Mengajar angkatan 3 Berlangsung selama 4 Minggu.

TANGGAL	MATERI
Selasa, 25 Januari 2022	Pedagogi sekolah,
Rabu, 26 Januari 2022	Profil Pelajar Pancasila, Pembukaan oleh Dirjen Dikti
Kamis, 27 Januari 2022	Growth Mindset, Pembukaan oleh Direktur Belmawa , Sosialisasi Dinas Pendidikan, LPMP sekolah sasaran
Jum'at, 28 Januari 2022	Komunikasi dan Kearifan Lokal, Pesan penugasan oleh Dirjen GTK, Facillitating Skill
Sabtu, 29 Januari 2022	Konsep Dasar Literasi, Konsep Dasar Numerasi,
Senin, 31 Januari 2022	Asesmen Pemetaan Literasi dan Numerasi,
Selasa, 1 Februari 2022	Memilih Bacaan Teks SD dan SMP

Rabu, Februari 2022	2	Matematika dan Alam.SD dan SMP
Kamis, Februari 2022	3	Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP
Jum'at, Februari 2022	4	Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP
Sabtu, Februari 2022	5	Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
Senin, Februari 2022	7	Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SD, Strategi Literasi Membaca Menyenangkan SMP, Pesan Penugasan oleh Direktur Belmawa, Facilitation Skill
Selasa, Februari 2022	8	Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD dan SMP
Rabu, Februari 2022	9	Strategi Pembelajaran Literasi Menyenangkan SMP
Kamis, Februari 2022	10	Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP, Pesan Penugasan oleh Sisditjen Dikti
Jum'at, Februari 2022	11	Microlearning PISA
Senin, Februari 2022	14	Etnomatematika
Selasa, Februari 2022	15	Eksplorasi Math City Map Indonesia
Rabu, Februari 2022	16	Design Thingking
Kamis, Februari 2022	17	Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah

Jum'at, Februari 2022	18	Financial Literacy
Senin, Februari 2022	21	Literasi Numerasi Sesuai Jenjang Modul SMP dan SD, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berbasis Proyek,
Selasa, Februari 2022	22	Pencegahan Dosa Besar Yaitu Perundingan dan Intoleransi
Kamis, Februari 2022	24	Pencegahan Kekerasan Seksual

2.Penerjunan

Penerjunan adalah kegiatan awal dari pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 3, dengan melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Sekolah tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten.
- b. Mahasiswa melapor diri kemudian menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten.
- c. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa bertugas ke sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan penerjunan dan menjelaskan pelaksanaan kegiatan di logbook dalam Aplikasi MBKM sebagai bukti melapor diri mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
- e. Koordinasi dengan Sekolah penempatan, mahasiswa melakukan lapor atau terjun ke dekolah penempatan, serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten, Salinan Surat Tugas dari Direktorat Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang mahasiswa dengan melihat kondisi, kemampuan masing-masing peserta didik. Selain itu Observasi meliputi beberapa hal diantaranya :

- a. Observasi Sekolah penempatan meliputi lingkungan Sekolah berupa lingkungan, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik , kondisi dan kemampuan siswa-siswi akademik, dan administrasi sekolah.
- b. Observasi proses pembelajaran di Sekolah penempatan meliputi analisis penggunaan perangkat pembelajaran, Kurikulum Pembelajaran yang telah digunakan, metode pembelajaran yang akan diterapkan, sumber pembelajaran yang akan dipakai, media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

4. Perencanaan Program

Mengajar

Program Penguatan Literasi dan Numerasi

Aspek	Deskripsi
Rasional	Melihat dari berbagai masalah yang ada di masyarakat, khususnya pada siswa SD Negeri 4 Tenajar, yaitu masih rendahnya budaya literasi, kurangnya kemampuan memahami teks bacaan dan rendahnya kemampuan numerasi dalam berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, serta pembagian. Tidak adanya fasilitas perpustakaan di SD Negeri 4 Tenajar, maka program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi para siswa secara bersamaan dengan intens. Setiap hari siswa dibimbing untuk terus mengasah kemampuan literasi dan numerasinya, salah satu tujuannya yaitu agar menumbuhkan rasa tertarik dan inovasi dalam diri siswa

	<p>untuk tergerak menyukai kegiatan membaca dan menulis. Selain itu, dalam setiap pembelajaran diselipkan permainan agar kegiatan belajar-mengajar terasa menyenangkan. Program penguatan literasi dan numerasi ini menjadi wadah dan pendukung bagi para siswa, mereka merasa diperhatikan karena dibimbing secara intens serta program ini meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya bisa membaca dan berhitung. Selain membaca dan berhitung, dalam program ini juga mengasah kemampuan menulis mereka karena siswa akan diminta menuliskan teks bacaan yang telah mereka baca. Kemampuan membaca cepat siswa juga dilatih dalam program ini. Sehingga program ini meningkatkan berbagai aspek kemampuan dalam diri siswa.</p>
<p>Jenis Kegiatan</p>	<p>Program Penguatan Literasi dan Numerasi</p>
<p>Mekanisme</p>	<p>Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah.</p> <p>Mendata setiap kelas siswa yang belum lancar membaca dan berhitung.</p> <p>Mengumpulkan buku bacaan yang ada disekolah menggunakan buku bacaan siswa yang disediakan dari sekolah.</p> <p>Membiasakan siswa dengan membaca pada setiap harinya beberapa paragraf, setelah siswa selesai membaca kami akan memberi penjelasan mengenai arti/maksud dari bacaan tersebut.</p> <p>Untuk numerasi, biasanya kami laksanakan beberapa menit sebelum istirahat dengan menuliskan beberapa soal hitungan di papan tulis lalu minta setiap siswa maju satu persatu untuk mengerjakan soal.</p> <p>Menerapkan rutinitas pemahaman literasi dan numerasi pada setiap siswa.</p>

<p>Target dan Sasaran</p>	<p>Target:</p> <p>Menggiatkan kegemaran membaca dan pemahaman membaca siswa SD Negeri 4 Tenajar.</p> <p>Meningkatkan cara berpikir melalui hitungan dengan dibiasakan setiap harinya mengerjakan soal hitungan agar mengasah daya pikir para siswa.</p> <p>Sasaran:</p> <p>Siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar.</p>									
<p>Waktu Pelaksanaan</p>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="517 891 1161 1077"> <p>1. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah</p> </td> <td data-bbox="1161 891 1340 1077"> <p>Minggu ke 1 Bulan Maret 2022</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="517 1077 1161 1263"> <p>2. Mendata setiap kelas siswa yang belum lancar membaca dan berhitung</p> </td> <td data-bbox="1161 1077 1340 1263"> <p>Minggu ke 1 Bulan Maret 2022</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="517 1263 1161 1449"> <p>3. Mengumpulkan buku bacaan yang ada disekolah dan menggunakan buku bacaan siswa yang disediakan dari sekolah</p> </td> <td data-bbox="1161 1263 1340 1449"> <p>Minggu ke 2 Bulan Maret 2022</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="517 1449 1161 1937"> <p>4. Membiasakan siswa dengan membaca pada setiap harinya disaat jam istirahat/sebelum pulang sekolah dengan membaca beberapa paragraf. Setelah siswa selesai membaca, mereka akan diminta untuk memberi penjelasan mengenai arti/maksud dari bacaan tersebut. Untuk numerasi, biasanya dilaksanakan beberapa menit sebelum istirahat dengan menuliskan beberapa soal hitungan di papan</p> </td> <td data-bbox="1161 1449 1340 1937"> <p>Minggu ke 2 Bulan Maret sampai minggu ke 18 Bulan Juni</p> </td> </tr> </table>		<p>1. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan Maret 2022</p>	<p>2. Mendata setiap kelas siswa yang belum lancar membaca dan berhitung</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan Maret 2022</p>	<p>3. Mengumpulkan buku bacaan yang ada disekolah dan menggunakan buku bacaan siswa yang disediakan dari sekolah</p>	<p>Minggu ke 2 Bulan Maret 2022</p>	<p>4. Membiasakan siswa dengan membaca pada setiap harinya disaat jam istirahat/sebelum pulang sekolah dengan membaca beberapa paragraf. Setelah siswa selesai membaca, mereka akan diminta untuk memberi penjelasan mengenai arti/maksud dari bacaan tersebut. Untuk numerasi, biasanya dilaksanakan beberapa menit sebelum istirahat dengan menuliskan beberapa soal hitungan di papan</p>	<p>Minggu ke 2 Bulan Maret sampai minggu ke 18 Bulan Juni</p>
<p>1. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan Maret 2022</p>									
<p>2. Mendata setiap kelas siswa yang belum lancar membaca dan berhitung</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan Maret 2022</p>									
<p>3. Mengumpulkan buku bacaan yang ada disekolah dan menggunakan buku bacaan siswa yang disediakan dari sekolah</p>	<p>Minggu ke 2 Bulan Maret 2022</p>									
<p>4. Membiasakan siswa dengan membaca pada setiap harinya disaat jam istirahat/sebelum pulang sekolah dengan membaca beberapa paragraf. Setelah siswa selesai membaca, mereka akan diminta untuk memberi penjelasan mengenai arti/maksud dari bacaan tersebut. Untuk numerasi, biasanya dilaksanakan beberapa menit sebelum istirahat dengan menuliskan beberapa soal hitungan di papan</p>	<p>Minggu ke 2 Bulan Maret sampai minggu ke 18 Bulan Juni</p>									

	tulis lalu minta setiap siswa maju satu persatu untuk	
	5. Menerapkan rutinitas pemahaman literasi dan numerasi pada setiap siswa	Minggu ke 2 Bulan Maret sampai minggu ke 18 Bulan Juni

Pesantren Kilat, Literasi, dan Numerasi

Aspek	Deskripsi
Rasional	Program pesantren kilat merupakan program rutinitas yang diadakan saat bulan Ramadhan tiba, program ini diisi dengan kegiatan mengaji, menghafalkan surat atau do'a-do'a pendek, bersholawat, serta belajar lebih dalam tentang agama. Namun, dalam program ini difokuskan untuk lebih menguatkan program literasi dan numerasi yang sebelumnya sudah dilaksanakan. Dalam kesempatan ini, hanya melaksanakan peningkatan literasi dan numerasi siswa karena banyak waktu yang digunakan hanya terpaku pada program ini saja. Program selama pesantren kilat ini tidak jauh berbeda dari kegiatan rutinitas yang dilakukan sebelumnya, namun memang selama bulan puasa ini kegiatan di pesantren kilat menjadi wadah yang sangat tepat karena fokus dititikkan bisa hanya terarah kepada para murid yang belum lancar membaca dan berhitung. Para siswa lebih dikenalkan dengan buku-buku cerita bergambar, selain itu mereka juga diminta untuk menceritakan kembali pemahaman yang mereka dapatkan dari buku yang telah mereka baca. Sehingga dapat

	meningkatkan 3 keterampilan berbahasa yaitu, membaca, menulis, berbicara, serta keterampilan berhitung.
Jenis Kegiatan	Program Pesantren Kilat , Literasi dan Numerasi
Mekanisme	<p>Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah.</p> <p>Membagi kelompok siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing menjadi 4 kelompok dengan berbagai level. Level pertama yaitu siswa yang sudah bisa membaca dan berhitung namun perlu sering dilatih. Lalu, siswa yang masih terbata-bata membaca dan masih kebingungan dalam berhitung. Kelompok ketiga adalah siswa yang sangat rendah dalam kemampuan membaca dimana mereka masih mengeja bacaan dan rendah dalam berhitung. Dan, yang terakhir adalah siswa yang sama sekali belum tidak bisa baca dan belum mengenal huruf, serta mereka yang belum bisa berhitung.</p> <p>Mengumpulkan buku bacaan yang ada disekolah dan melakukan kerjasama dengan guru di sekolah untuk bersedia membawa buku yang mereka punya dirumah untuk dijadikan media pembelajaran dalam program ini.</p> <p>Membagi tugas dengan bertanggungjawab memegang satu kelompok antara 1-2 orang mahasiswa yang dikumpulkan dalam satu kelas dan menerapkan program fokus penguatan literasi dan numerasi di bulan Ramadhan.</p>
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <p>Menggiatkan kegemaran membaca dan pemahaman membaca siswa SD Negeri 4 Tenajar.</p>

	<p>Meningkatkan cara berpikir melalui hitungan dengan dibiasakan setiap harinya mengerjakan soal hitungan agar mengasah daya pikir para siswa.</p> <p>Sasaran:</p> <p>Siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar.</p>	
<p>Waktu Pelaksanaan</p>	<p>1. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan April 2022</p>
	<p>2. Membagi kelompok siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing menjadi 4 kelompok dengan berbagai level. Level pertama yaitu siswa yang sudah bisa membaca dan berhitung namun perlu sering dilatih. Lalu, siswa yang masih terbata-bata membaca dan masih kebingungan dalam berhitung. Kelompok ketiga adalah siswa yang sangat rendah dalam kemampuan membaca dimana mereka masih mengeja bacaan dan rendah dalam berhitung. Dan, yang terakhir adalah siswa yang sama sekali belum tidak bisa baca dan belum mengenal huruf, serta mereka yang belum bisa berhitung</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan April 2022</p>
	<p>3. Mengumpulkan buku bacaan yang ada disekolah dan melakukan kerjasama dengan guru di sekolah untuk bersedia membawa buku yang mereka punya dirumah untuk dijadikan media pembelajaran dalam program ini</p>	<p>Minggu ke 1 sampai minggu ke 2 Bulan April 2022</p>
	<p>4. Membagi tugas dengan bertanggungjawab memegang satu kelompok</p>	<p>Minggu ke 1 Bulan April</p>

	antara 1-2 orang mahasiswa yang dikumpulkan dalam satu kelas dan menerapkan program fokus penguatan literasi dan numerasi di bulan Ramadhan	sampai minggu ke 3 Bulan Mei 2022
--	---	-----------------------------------

Les Private

Aspek	Deskripsi
Rasional	Les private kami adakan di tempat tinggal rumah kontrakan kelompok mahasiswa Kampus Mengajar selama bertugas di Desa penempatan. Les ini diadakan untuk seluruh siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar yang bertujuan untuk memberikan tempat diluar sekolah guna memperdalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, serta pelajaran matematika, Bahasa Inggris, Buku Tema, dan mata pelajaran lainnya. Dengan adanya program ini akan lebih memperat hubungan antara mahasiswa dan peserta didik. Antusias para siswa pun sangat tinggi, setiap jadwal les banyak dari para siswa yang datang untuk belajar.
Jenis Pembelajaran	Les Private
Mekanisme	Membuka tempat tinggal sebagai tempat pelaksanaan les. Les diadakan 2-3 hari di hari Selasa, Jumat, dan Minggu. Hari Selasa & Jumat dimulai dari jam 13.00 WIB sampai 15.30 WIB dan di hari Minggu dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai pukul 12. 00 WIB.
Target dan Sasaran	Target:

	<p>Meningkatkan kemampuan pengetahuan literasi dan numerasi peserta didik</p> <p>Meciptakan rasa antusias peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran</p> <p>Menjadikan suasana pembelajaran yang berbeda agar peserta didik dapat meningkatkan literasi dan numerasi dengan baik</p> <p>Mendorong peserta didik agar berfikir kritis dan kreatif</p> <p>Memperat interaksi antara siswa dan guru</p> <p>Sasaran:</p> <p>Seluruh siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	Mulai dari minggu ke 2 sampai minggu ke 18

Media Pembelajaran

Aspek	Deskripsi
Rasional	<p>Media Pembelajaran dibuat untuk membantu proses pembelajaran agar lebih mudah serta siswa dapat lebih mudah memahami materi dengan adanya gambaran melalui media pembelajaran. Media pembelajaran yang telah dibuat yaitu media literasi dan numerasi, yang berjudul “Papan Kata” untuk literasi dan “Papan Penjumlahan dan Pengurangan” untuk numerasi. Media Papan Kata berbentuk papan yang berisi gambar-gambar hewan dan dilengkapi dengan 8 kotak sebagai tempat untuk Menyusun huruf atau nama binatang yang sesuai dalam gambar. Lalu, Papan Penjumlahan dan Pengurangan juga berbentuk papan yang berisi kotak-kotak untuk menaruh angka dan hasil dari penjumlahan atau pengurangan. Kedua media sangat berguna dalam meningkatkan siswa, serta membuat</p>

	<p>pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan atraktif karena media yang digunakan sangat family friendly dan disukai oleh anak-anak. Media ini pun sangat mudah digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi, serta dapat meningkatkan kemampuan daya pikir siswa khususnya bagi kelas rendah karena media ini sangat cocok bagi mereka.</p>
Jenis Kegiatan	Media Pembelajaran
Mekanisme	<p>Media Papan Kata berfungsi untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Guru bisa meminta siswa untuk menyebutkan salah satu nama hewan yang tertera dalam media pembelajaran. Setelah menyebutkan nama hewan tersebut, lalu mereka mengurutkan nama hewan dengan memasukkan setiap huruf ke dalam kotak yang telah tersedia</p> <p>Untuk media Papan Penjumlahan dan Pengurangan terdiri dari 6 tempat, yaitu 2 tempat untuk menaruh angka, 2 tempat untuk berhitung, dan 2 tempat lagi untuk menaruh jawaban. Guru bisa memasukkan angka sesuai selera ke dalam dua kotak dibagian atas, lalu menyesuaikan tanda penjumlahan atau pengurangan. Setelah itu, terdapat stick yang tersedia untuk menghitung angka soal dan siswa dapat menghitung angka menggunakan stick sesuai dengan jumlah angka yang terdapat di kotak bagian atas dan menaruhnya pada cone bagian bawah. Lalu, setelah jawaban ditemukan, siswa akan menaruh angka ditempat jawaban</p>
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <p>Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar</p> <p>Menjadikan pengalaman belajar yang menyenangkan</p> <p>Memperat interaksi antara siswa dan guru</p>

	<p>Sasaran:</p> <p>Seluruh guru dan siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan di minggu ke 1 bulan April sampai minggu ke 18

Bantuan Adaptasi Teknologi

Pengenalan Aplikasi AKSI Kepada Guru dan Siswa

Aspek	Deskripsi
Rasional	<p>Literasi membaca dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang berguna bagi setiap individu untuk menambah kapasitas dirinya dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungannya. Aplikasi AKSI sekolah merupakan modul asesmen literasi membaca dan numerasi yang dapat digunakan oleh guru atau pendamping belajar untuk mendiagnosa level capaian kompetensi siswa. Selain itu, pada aplikasi ini disajikan pula asesmen formatif untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan siswa sebagai dasar perancangan proses pembelajaran.</p>
Jenis Kegiatan	Pengenalan Aplikasi AKSI kepada guru dan siswa
Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan mengenai fungsi dan cara menggunakan Aplikasi AKSI 2. Mengimplementasikan Aplikasi AKSI di SD Negeri 4 Tenajar
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <p>Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik</p> <p>Meciptakan motivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran</p>

	<p>Menjadikan suasana pembelajaran yang tidak membosankan agar peserta didik dapat meningkatkan literasi dan numerasi dengan baik</p> <p>Mendorong peserta didik agar berfikir kritis dan kreatif</p> <p>Sasaran: Seluruh Guru Pendidikan dan siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	Mulai dari minggu ke 2 sampai minggu ke 18

Penggunaan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran yang Menyenangkan, Interaktif, dan Kreatif

Aspek	Deskripsi
Rasional	<p>Youtube adalah sebuah platform hiburan yang berisi berbagai macam video dari semua jenis dan dari semua penjuru dunia. Penggunaan platform Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran menarik, interaktif, dan menyenangkan. Video yang disediakan oleh aplikasi YouTube dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran interaktif dikelas antara siswa dan guru sehingga pembelajaran dapat lebih menyenangkan dengan adanya tampilan-tampilan video yang disukai oleh anak-anak. YouTube dapat menjadi media pembelajaran teknologi yang meningkatkan minat dan ketertarikan siswa dalam proses belajar.</p>
Jenis Kegiatan	Penggunaan Aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan kreatif
Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan aplikasi YouTube 2. Melakukan simulasi dengan memilih dan memilah video yang sesuai dengan mata pelajaran

	3. Mengimplementasikannya kepada siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. eningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik <p>Meciptakan motivasi peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjadikan suasana pembelajaran yang tidak membosankan agar peserta didik dapat meningkatkan literasi dan numerasi dengan baik 3. Mendorong peserta didik agar berfikir kreatif Memperat interaksi antara siswa dan guru <p>Sasaran: Seluruh Guru dan siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	Mulai dari minggu ke 2 sampai minggu ke 18

Pengenalan Pemanfaatan Aplikasi PicsArt dan Aplikasi Matematika Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi

Aspek	Deskripsi
Rasional	Aplikasi Picsart merupakan aplikasi yang biasa digunakan untuk mengedit foto atau video. Dengan fitur yang disediakan oleh Picasart dapat digunakan sebagai media pembelajaran, contohnya seperti menggambarkan soal-soal hitungan matematika dasar menggunakan fitur pen jari yang tersedia dalam aplikasi, lalu siswa menuliskan jawaban menggunakan fitur yang sama. Serta, aplikasi Matematika Dasar yang memang sudah berfungsi sebagai media pembelajaran matematika yang

	<p>dapat diakses melalui teknologi dan aplikasi ini berisi soal-soal matematik dasar yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa karena mengasah siswa dengan sering mengerjakan soal. Hal ini dapat membiasakan siswa dengan pemanfaatan penggunaan teknologi serta membuat siswa merasa lebih tertantang dalam mengerjakan soal karena melalui media yang jauh berbeda dengan kertas.</p>
Jenis Kegiatan	<p>Pengenalan pemanfaatan Aplikasi PicsArt dan Aplikasi Matematika Dasar dalam meningkatkan kemampuan numerasi</p>
Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan aplikasi Picsart dan aplikasi Matematika Dasar 2. Melakukan simulasi 3. Mengimplementasikannya kepada siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik 2. Meciptakan rasa penasaran peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran 3. Menjadikan suasana pembelajaran yang tidak membosankan agar peserta didik dapat meningkatkan numerasi dengan baik 4. Mendorong peserta didik agar berfikir kritis 5. Memperat interaksi antara siswa dan guru <p>Sasaran:</p> <p>Seluruh Guru dan siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	<p>Mulai dari minggu ke 2 sampai minggu ke 18</p>

Pengenalan Aplikasi Duolingo Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Bahasa Asing

Aspek	Deskripsi
Rasional	<p>Aplikasi Duolingo dapat menjadi aplikasi pendukung belajar berbasis teknologi yang bertemakan pendidikan. Aplikasi ini juga berisi berbagai fitur materi Bahasa asing yang dapat memudahkan prosesnya pembelajaran. Dengan adanya soal-soal yang tersedia dapat melatih kemampuan kosa kata Bahasa siswa, khususnya Bahasa Inggris. Serta penggunaan aplikasi dapat memberikan manfaat Ketika digunakan dalam pengajaran dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Manfaat dari aplikasi ini juga dapat menumbuhkan rasa antusias dan semangat siswa karena proses pembelajaran akan terasa menyenangkan.</p>
Jenis Kegiatan	<p>Pengenalan Aplikasi Duolingo untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam Bahasa Asing</p>
Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan aplikasi Duolingo 2. Menjelaskan terlebih dahulu materi Bahasa Inggris (sebagai Bahasa Asing yang dipelajari) 3. Melakukan simulasi 4. Mengimplementasikannya kepada siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar 5. Meminta siswa mengerjakan soal-soal yang tersedia di aplikasi Duolingo
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kemampuan pengetahuan literasi peserta didik dalam Bahasa asing ● Meciptakan rasa penasaran peserta didik untuk semangat mengikuti pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat meningkatkan literasi dengan baik ● Mendorong peserta didik agar berfikir kritis dan kreatif ● Meningkatkan dan memperluas daya ingat siswa akan kosa kata Bahasa ● Mempererat interaksi antara siswa dan guru <p>Sasaran:</p> <p>Seluruh Guru dan siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	Mulai dari minggu ke 2 sampai minggu ke 18

Bantuan Administrasi

Aspek	Deskripsi
Rasional	Kegiatan administrasi di SD Negeri 4 Tenajar pada saat ini dilakukan oleh masing-masing guru, karena tidak adanya staf tata usaha yang mengurus bagian administrasi. Tidak adanya staf tata usaha ini membuat proses administrasi sekolah terhambat. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan administrasi perlu dibantu atau difasilitasi agar berjalan lancar dan terarah.
Jenis Kegiatan	Membantu administrasi sekolah (mengoreksi tugas, mengisi raport siswa, membantu sosialisasi sekolah kepada masyarakat)
Mekanisme dan Rancangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme administrasi akan dibantu oleh mahasiswa kampus mengajar. 2. Mekanisme program kerja akan dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar.

Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <p>Terciptanya administrasi sekolah yang lebih terarah dan memudahkan guru dalam mengurus administrasi sekolah.</p> <p>Sasaran: Guru di SD Negeri 4 Tenajar.</p>
Waktu Pelaksanaan	Mulai dari minggu ke 2 sampai minggu ke 18

Acara Insidental

Buka Bersama

Aspek	Deskripsi
Rasional	Buka Bersama diadakan diminggu terakhir sekolah sebelum memasuki liburan Idul Fitri. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar, guru dan civitas pendidik sekolah, serta siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar.
Jenis Kegiatan	Buka bersama
Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkumpul di sekolah pada pukul 17.00 WIB 2. Mempersiapkan peralatan buka bersama 3. Melaksanakan sholat Maghrib berjama'ah terlebih dahulu 4. Menunaikan buka bersama setelah sholat selesai 5. Dan pulang ke rumah masing-masing pada pukul 21.00 WIB
Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <p>Meningkatkan rasa kekeluargaan antara guru, siswa, dan pihak sekolah</p>

	<p>Mempererat tali silaturahmi antar berbagai pihak</p> <p>Mempererat interaksi antara siswa dan guru</p> <p>Sasaran:</p> <p>Seluruh pihak sekolah, mahasiswa Kampus Mengajar, serta siswa-siswi SD Negeri 4 Tenajar</p>
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan di minggu ke 3 bulan April 2022

.Open Donasi

Aspek	Deskripsi
Rasional	Open Donasi merupakan program isidental yang diselenggarakan selama Kampus Mengajar ini. Program ini merupakan program bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah para peserta didik yang berasal dari keluarga kurang berada. Program ini ditujukan bagi masyarakat luas yang ingin menyumbangkan berbagai keperluan sekolah. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan manfaat bagi para siswa untuk melanjutkan kegiatan belajar demi menggapai cita-cita menjadi manusia yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.
Jenis Kegiatan	Open Donasi
Mekanisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat 3 poster yang berbeda melalui aplikasi Canva 2. Menyebarkan poster-poster tersebut di sosial media 3. Memberikan hasil donasi tersebut kepada siswa-siswi yang kurang mampu

Target dan Sasaran	<p>Target:</p> <p>Meningkatkan rasa peduli antara satu sama lain</p> <p>Menumbuhkan rasa empati yang tinggi demi memajukan Pendidikan penerus bangsa</p> <p>Memperat interaksi antara siswa dan guru</p> <p>Sasaran:</p> <p>Masyarakat Luas</p>
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan di minggu ke 2 sampai minggu ke 18

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar

Melakukan kolaborasi dengan guru kelas yang dilakukan di setiap waktu dan tahapan pelaksanaan pembelajaran disertai tukar pengetahuan dan keterampilan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang akan dilakukan nantinya. Membantu guru kelas melakukan pembelajaran Luring di sekolah dengan menggunakan bahan ajar buku tematik dan juga kegiatan pembelajaran mencakup semua pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi.

Pembelajaran di lakukan mahasiswa di SD Negeri Cibulan II dengan menerapkan pembelajaran literasi, numerasi, literasi baca tulis dan literasi lingkungan yang mana diharapkan pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dengan menggunakan metode ceramah saja tetapi siswa dapat langsung mempraktikan materi yang akan diajarkan secara langsung dan juga dapat meningkatkan daya berfikir siswa, selain itu juga di sisipkan dengan ice breaking agar membuat susana kelas tidak tegang dan tetap seru, selain itu juga meningkatkan kreativitas siswa dan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat sejalin dengan menerapkan komunikasi dua arah antara siswa dengan guru/mahasiswa.

Peningkatan literasi dan numerasi saya memberika stimulus tambahan dengan menyiapkan beberapa soal numerasi untuk di isi setiap siswa dan untuk literasi setiap siswa di test membaca dari mulai menggunakan buku bacalah 1,2,3 dan buku dongeng untuk di baca. Dalam hasil analisis kegiatan pembelajaran di kelas 1, setiap harinya perubahan di numerasi ada peningkatan cukup baik, dari yang tadinya rata rata siswa kurang memahami pengurangan namun setiap minggunya ini semua siswa rata rata sudah bisa membedakan pengurangan dan penjumlahan di tambah dengan soal cerita, siswa kelas 1 mulai memahami soal cerita. Sedangkan untuk liteasi di kelas 1 kelompok a maupun b sampai di tahap pelancaran membaca dan menulis dan untuk siswa yang tertinggal untuk sampai ini di adakan pendekatan khusus dalam pembelajaran berupa jam tambahan di waktu pulang sekolah.

b. Membantu Adaptasi Teknologi

Kegiatan adaptasi teknologi saya beserta rekan rekan mahasiswa kampus mengajar memberikan dasar dasar excel dan word. Sasaran untuk di kelas 5 yang akan menghadapi AKM lebih di tekan kan adaptasi teknologinya, di sini saya membantu Kegiatan Adapatasi Teknologi ini di lakukan pada kelas 5 di SDN Cibulan II. Didalam kegiatan tersebut berisi pengenalan teknologi seperti laptop dan latihan mengetik di ms word, kegiatan tersebut membutuhkan latihan beberapa kali agar siswa siswa kelas 5 tersebut bisa terbiasa ketika AKM tiba dan seterusnya.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Kegiatan administrasi sekolah saya beserta rekan rekan mahasiswa kampus mengajar membantu Pada administrasi sekolah yaitu membantu guru kelas dalam melengkapi administrasi kelas seperti melengkapi data, membantu dalam hal penilaian menggunakan excel ataupun menilai ulangan harian. Membantu melengkapi berkas-berkas untuk ujian sekolah kelas 1. Dalam hal administrasi perpustakaan yang mana menata ulang ruangan perpustakaan karena tidak ada ruangan untuk perpustakaan dan juga buku-buku yang belum tertata dengan rapih, maka kami para mahasiswa kampus mengajar di SD Negeri Cibulan II melakukan perbaikan seperti membersihkan buku-buku, mengelompokan buku berdasarkan jenisnya, menata buku yang sudah dikelompokan kedalam rak buku, membuat

poster-poster untuk hiasan perpustakaan agar perpustakaan dapat digunakan dengan nyaman oleh para siswa.

C. Analisis Hasil kegiatan Program

a. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kampus mengajar khususnya di SD Negeri Cibulan II telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skill mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Selain itu juga, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan siswa dan sekolah, serta membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar. Pada proses pembelajaran dibuat semenarik mungkin dengan menerapkan ice breaking untuk siswa agar mereka merasa tidak bosan dengan materi yang diberikan Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri Cibulan II. Seperti dengan menerapkan kebiasaan-kebiasan baik dengan menerapkan dan mengamalkan profil pelajar pancasila untuk menumbuhkan karakter siswa dan juga menerapkan pembelajaran yang inovatif bagi siswa seperti melakukan pembelajaran literasi sains, literasi baca tulis, literasi numerasi dan literasi lingkungan yang dipraktikan langsung oleh siswa setiap pembelajarannya.

Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi. Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran tatap muka.

c. Membantu Adaptasi Teknologi

Berikut analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, dan sekolah. Khususnya di SD Negeri Cibulan II telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek akan adanya teknologi dan dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran tatap muka dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta membantu melek teknologi kepada siswa. Bantuan teknologi yaitu berupa untuk menunjang kelengkapan administrasi guru dan mempermudah dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.

Selain itu juga dengan adanya adaptasi teknologi ini membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya sangat monoton dengan menggunakan metode ceramah dan memberikan dampak yang positif bagi siswa, guru dan pihak sekolah.

c. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SD Negeri Cibulan II telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan guru dan siswa, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran.

Kemudian pada pembuatan perpustakaan sudah tertata dengan rapi, sehingga enak untuk dipandang dan juga nyaman untuk digunakan dalam meningkatkan

minat literasi baca siswa. Kami juga membantu penataan ulang dan pembenahan ruangan ruangan kelas, menambahkan majalah dinding (mading) di lingkungan sekolah.

Dampak dari dilakukan administasi sekolah yaitu dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran. Serta pada perpustakaan dapat digunakan sebagaimana fungsinya karena telah dilakukan penataan ulang ruangan dan perpustakaan memberikan kesan baru dan nyaman untuk siswa dalam menggunakan ruangan perpustakaan dan akan meningkatkan minat baca siswa dan untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang tidak diperoleh di kelas, sehingga meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap hal-hal baru.

D. Rekomendasi dan usulan perbaikan

Program masa yang akan datang bagi Program Kampus Mengajar Angkatan 4, yaitu:

1. Sebelum melaksanakan program, sebaiknya diperlukan rencana dan persiapan yang matang (baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi keuangan) untuk keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.
2. Pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebaiknya diberikan bimbingan khusus oleh pihak pelaksana sebelum kegiatan dilaksanakan agar jika mahasiswa memiliki kendala langsung mendapatkan umpan balik dari DPL tanpa menunggu informasi dari pusat. Jika hal tersebut terealisasikan maka program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
3. Pihak panitia pelaksana sebaiknya lebih tanggap dalam memberikan respon terhadap kendala yang dialami oleh mahasiswa dan pemberian informasi lebih terstruktur.
4. Mematangkan program kampus mengajar berikutnya agar dapat meminimalisir terjadinya kendala atau permasalahan yang dihadapi seperti perbaikan sistem website MBKM agar dapat digunakan dengan maksimal dan website tidak terjadi down pada saat digunakan serentak oleh para mahasiswa kampus mengajar di seluruh Indonesia.

BAB 5

PENUTUP

A. kesimpulan

Pasca pandemi Covid-19 dan Varian Omicron yang telah melanda berbagai Negara termasuk negara kita sendiri yaitu Indonesia telah membawa perubahan yang sangat signifikan bagi kehidupan saat ini terutama bagi dunia pendidikan. Pembelajaran Luring atau kerap disebut tatap muka yang diterapkan paska Covid-19 dan Varian Omicron belum sepenuhnya dilakukann secara efektif seperti kurang maksimalnya siswa dalam memperoleh materi pembelajarn dan kurangnya motivasi dari diri siswa dalam melakukan pembelajaran secara Luring (tatap muka). Atas kondisi tersebut, pemerintah membuat program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari salah satu implementasi pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Program Kampus Mengajar ini memiliki tujuan utama yaitu, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dri penguatan literasi dan numerasi dan juga untuk membantu pembelajaran paska pandemi Covid-19 dan Varian Omicron, terutama untuk Sekolah Dasar dan menengah di daerah 3T. Selain itu dengan adanya program Kampus Mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik itu soft skills maupun hard skills untuk memenuhi tuntutan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian yang baik.

B. Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan akhir ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat

diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu, bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Andina dan Nurus Sa'adah. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2).

Iriawan, B, S dan Asep, S. 2021. Program Kampus Mengajar. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. (2021). Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar. Jakarta:Kemendikbud